

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 . Latar Belakang**

Teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang ekonomi dan bisnis, berbagai inovasi teknologi seperti internet dan kecerdasan buatan telah memungkinkan perubahan drastis dalam cara bisnis dan ekonomi beroperasi. Transformasi digital ini mempengaruhi setiap sektor baik itu bisnis kecil hingga perusahaan besar, serta pemerintahan dan masyarakat umum. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan berkembang pesat telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi dan bisnis. Era digital yang sedang berlangsung saat ini telah membuka banyak peluang dan tantangan baru bagi pelaku bisnis dan ekonomi di seluruh dunia. Transformasi ekonomi dan bisnis yang terjadi di era digital ini tidak hanya telah mengubah cara kerja dan interaksi antar individu, tetapi juga membawa dampak signifikan pada struktur dan dinamika bisnis (Ardiansyah, 2023).

Akuntansi berbeda dengan pembukuan, pembukuan hanya meliputi aktivitas pencatatan sementara, sedangkan akuntansi meliputi seluruh proses pelaporan, mulai dari pengidentifikasian transaksi bisnis, pencatatan, pengkomunikasian (dalam bentuk laporan), sampai pada tahap analisis dan interpretasi. Akuntansi dibedakan menjadi akuntansi keuangan dan akuntansi manajerial/manajemen (Hery, 2019).

Aset tetap merupakan aset sebuah organisasi yang mempunyai wujud dan tidak dijual kembali, mempunyai masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan organisasi memperolehnya untuk melaksanakan kegiatan, aset tetap digunakan lebih dari satu tahun sifat dari aset tetap cenderung permanen menurut (Shafitri, dkk, dalam Tompodung, 2021)

Aset tetap atau barang milik daerah merupakan salah satu faktor yang paling strategis dalam pengelolaan keuangan daerah. Keberadaan aset tetap sangat mempengaruhi kelancaran roda pemerintah dan pembangunan oleh karena itu sistem manajemen/pengelolaan aset tetap daerah harus handal sebagai alat untuk

melakukan perencanaan pelaksanaan/pengelolaan, dan sistem pengawasannya. Pengelolaan aset yang dilakukan dengan bijaksana dapat menimbulkan *inefisiensi* dan *inefektif* dimana beban pengeluaran untuk biaya perolehan dan pemeliharaan aset lebih besar dari manfaat yang bisa diperoleh. Setiap daerah dapat melakukan pengelolaan dan pertanggungjawaban secara mandiri. Pengelolaan dan pertanggungjawaban aset daerah dalam pemerintah daerah dimiliki oleh setiap organisasi pemerintah daerah. Penggolongan aset daerah sangat diperlukan agar aset daerah tersebut dapat berguna dan tetap terjaga kondisinya. Aset tetap yang dikelola dengan baik dapat menunjang dalam keberhasilan pelaksanaan ketatausahaan pemerintah daerah. Pelaksanaan masih ditemukan permasalahan dan kendala yang dijumpai terkait dengan pengelolaan aset sehingga dapat menghambat kegiatan operasional pemerintah daerah menurut (Kusumawardya, dkk. 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menyusun laporan tugas akhir dengan judul: **“Penerapan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Provinsi Jambi”**

## **1.2. Pokok Masalah Laporan**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis mengambil pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengakuan aset tetap pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Provinsi Jambi sudah sesuai dengan PSAP No.07.?
2. Bagaimana pengukuran aset tetap pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi Sudah sesuai dengan PSAP No. 07.?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.3.1. Tujuan**

Adapun tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengakuan aset tetap pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Provinsi jambi apakah sudah sesuai PSAP No.07.
2. Untuk mengetahui pengukuran aset tetap pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Provinsi Jambi Apakah Sudah Sesuai PSAP No. 07.?

### **1.3.2. Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat penulisan penulisan laporan ini sebagai berikut:

1. Bagi universitas  
Menambah Pengetahuan mengenai bagaimana Penerapan Akuntansi Aset tetap di dinas PUPR Provinsi Jambi.
2. Bagi penulis  
Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman di dunia kerja untuk menjadikan profesional kompeten dalam dunia kerja.
3. Bagi instansi  
Sebagai bahan informasi tambahan dan masukan bagi perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan perusahaan.

## **1.4. Metode Penulisan**

### **1.4.1. Jenis dan Sumber data**

1. Data primer  
Merupakan data yang belum diperoleh yang langsung diperoleh penulis, yaitu berupa dokumen maupun keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan yang telah dipilih oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi.
2. Data sekunder  
Merupakan data yang diperoleh penulis dalam bentuk jadi, yaitu berupa prosedur pencatatan akuntansi aset tetap dan struktur organisasi yang diperoleh dari bagian umum.

#### **1.4.2. Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data yang dilakukan penulis laporan ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yang mana melakukan Tanya jawab langsung dengan pihak terkait terutama mengenai sistem akuntansi pencatatan aset tetap dan hal-hal yang dianggap penting bagi penulis.
2. Dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengutipan secara langsung terhadap data-data yang dimiliki seperti prosedur pencatatan aset tetap, sejarah perusahaan.

#### **1.4.3. Metode analisis data**

Cara dalam menyusun laporan ini penulis akan melakukan pengolahan terhadap data yang telah diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) untuk menghubungkan dengan teori-teori yang relevan guna mendapat suatu kesimpulan.

#### **1.5. Waktu dan Tempat Magang**

1. Tempat Magang

Kegiatan magang yang dilakukan penulis, dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Provinsi Jambi, Jl. H. Agus Salim No.02, Paal Lima, Kec. Kota Baru, Kota Jambi.

2. Waktu Magang

Penulis melakukan kegiatan magang selama 2 (dua) bulan, yaitu terhitung awal mulai pada tanggal 20 Februari 2024 sampai dengan 21 April 2024 yang telah ditetapkan oleh pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) provinsi jambi dan sesuai dengan Program Diploma III Universitas Jambi.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Carah dalam penulisan ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang terdiri dari 4 (empat) bab yang masing-masing bab akan membahas masalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan sebagai pendukung penulisan, yaitu meliputi pengertian akuntansi, sistem akuntansi, aset, dan aset tetap.

### **BAB III : PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) provinsi jambi, seperti sejarah singkat, alamat, visi misi, tujuan instansi magang, struktur organisasi, tugas pokok, fungsi masing masing unit, kegiatan pokok instansi dan prosedur pencatatan aset tetap Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) provinsi jambi.

### **BAB IV : PENUTUP**

Pada bab penutup ini berisi tentang hasil kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang sifatnya membangun dan dapat dijadikan bahan tambahan pemikiran dan masukan.